

Article

PENGARUH INISIASI MENYUSU DINI (IMD) TERHADAP PERUBAHAN SUHU TUBUH PADA BAYI BARU LAHIR DI TPMB NY LIALUT KEC. BULULAWANG KAB. MALANG

Anik Purwati¹, Indy Fidha FW²

¹Fakultas Ilmu Kesehatan – Prodi D3 Kebidanan

²Institut Teknologi Sains Dan Kesehatan RS dr.Soepraoen Malang

SUBMISSION TRACK

Received: July 29, 2024
Final Revision: August 22, 2024
Available Online: September 05, 2024

KEYWORDS

Early Breastfeeding Initiation (IMD);
Changes in Newborn Body Temperatur

CORRESPONDENCE

Phone: 085234037447
E-mail: anikasyda@gmail.com

A B S T R A C T

Background: At the beginning of the baby's birth, namely in the first half hour, his body temperature can drop around 3-4°C, besides that the calories in the baby's body will also experience a shrinkage of 4 x adult calories. At room temperature 20-25°C, the baby's temperature drops around 0.3°C every minute. A very drastic decrease in body temperature or what is called hypothermia in newborns can affect metabolic and physiological processes in babies, in addition to affecting the respiratory rate, the pulse rate slows down, low blood pressure and consciousness can also be reduced or even lost, It can result in death.

Objective: The purpose of this study is to determine the effect of Early Breastfeeding Initiation (IMD) on changes in body temperature in newborns.

Methods: This type of research is quantitative with design This type of research is Pre-experimental with a one-group Pretest-Posttest Design approach (Siyoto, 2015). The sampling technique with non-probability sampling is purposive sampling. Data were obtained using SPO sheets and observation sheets. The data were analyzed using univariate and bivariate analysis using the Paired T-Test. The mandatory output of this study is the publication of a journal and an additional output of making a booklet on Early Breastfeeding Initiation (IMD).

Results: The effect of Early Initiation of Breastfeeding (IMD) on changes in body temperature of newborns was obtained with $p \text{ value} = .003 < \alpha = 0.05$.).

Conclusion: The conclusion that H1 is accepted means that there is an Effect of Early Breastfeeding Initiation (IMD) on Changes in Newborn Body Temperature at TPMB Ny Lialut Kec.Bululawang Kab. Malang .The implication is that with the initiation of early breastfeeding (IMD) it can maintain body temperature in newborns can also help babies in getting breast milk earlier after birth.

I. INTRODUCTION

Pada awal kelahiran bayi yaitu di setengah jam pertama, suhu tubuhnya bisa turun sekitar 3-4°C, selain itu kalori dalam tubuh bayi juga akan mengalami penyusutan 4x kalori orang dewasa. Pada suhu ruang 20-25°C suhu bayi turun berkisar 0,3°C setiap menitnya. Penurunan suhu tubuh yang sangat drastis atau yang disebut hipotermia pada bayi baru lahir dapat mempengaruhi proses metabolisme dan fisiologis pada bayi, selain itu mempengaruhi laju pernapasan, denyut nadi melambat, tekanan darah rendah dan kesadaran juga bisa berkurang bahkan hilang, Hal tersebut bisa berakibat kematian (Fernando, et al., 2023).

Selama bayi melakukan kontak kulit dengan ibu, bayi menjilati dada ibu dan menghentak kan kepala ke dada ibu, menyentuh puting susu ibu dengan tangan dan menjilatnya, gerakan ini memberikan keuntungan bagi bayi dan ibu, selama bayi menjilati kulit dada ibu bayi mendapatkan bakteri yang dapat membantu pencernaan bayi, terutama untuk pematangan dinding usus bayi. Hal ini juga membantu proses pengeluaran plasenta dimana keadaan bayi yang merangkak dapat merangsang hormon oksitosin yang merangsang kontraksi rahim sehingga membantu pengeluaran plasenta dan mencegah perdarahan pada ibu (Yunura, et al, 2022). Hipotermia merupakan penyebab utama kesakitan dan kematian bayi baru lahir di negara berkembang. Prevalensi yang tinggi dari hipotermia telah dilaporkan secara luas bahkan dari negara tropis. WHO telah merekomendasikan asuhan untuk mempertahankan panas dalam asuhan bayi baru lahir, namun hipotermia terus berlanjut menjadi kondisi yang biasa terjadi pada neonatal, yang tidak diketahui, tidak di dokumentasikan dan kurang memperoleh penanganan.

Pada tahun 2018 mengalami peningkatan cakupan persentasi Inisiasi menyusui dini (IMD) pada bayi sebesar 58,2% yang melakukan kurang dari 1 jam, dan yang tidak melakukan IMD sebesar 41,8% hal ini menunjukkan bahwa dalam tahun terakhir terjadi peningkatan capaian

program IMD di Indonesia dari 34,5% tahun 2013 menjadi 58,2% tahun 2018, dan persentasi ini belum sepenuhnya memenuhi target pemerintah, WHO dan UNICEF untuk inisiasi menyusui dini (IMD) sebesar 80%. (Kementerian kesehatan Republik Indonesia, 2018).

II. METHODS

Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan design Jenis penelitian ini adalah *Pre eksperimental* dengan pendekatan *one - group Pretest-Posttest Design* (Siyoto, 2015). Teknik pengambilan sampel dengan *non probability sampling* yaitu *purposive sampling*. Data diperoleh dengan menggunakan lembar SPO dan lembar observasi. Data dianalisis menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan menggunakan uji *Paired T- Test*.

Populasi, Sampel, Sampling

Populasi penelitian ini sejumlah 19 responden ibu bersalin di TPMB NY Lialut Kec. Bululawang Kab. Malang. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah ibu bersalin dan bayi baru lahir sesuai dengan kriteria inklusi sejumlah 17 responden dan 2 renponden termasuk kriteria eksklusi.

Instrume

Instrumen Penelitian ini menggunakan Lembar observasi dan lembar SOP Pelaksanaan IMD.

III. HASIL

Karakteristik responden berdasarkan Usia Ibu.

Tabel 1. Karakteristik responden berdasarkan Usia Ibu

Usia Ibu	Jumlah	Persentas e
< 20 Th	1	6
20-35 Th	14	82
> 35 Th	2	12
Total	17	100.0

Tabel 1 menunjukkan sebagian besar berusia 20-35 Tahun sebanyak 14 responden (82%) dan sebagian kecil berusia < 20 tahun sebanyak 1 responden (6%).

Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan Ibu.

Tabel 2. Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan Ibu.

Pendidikan Ibu	Jumlah	Prosentase
SD	4	24
SMP	11	64
SMA	1	6
S1	1	6
total	17	100.0

Tabel. 2 menunjukkan Sebagian besar responden Berpendidikan SMP sebanyak 11 responden (64%). Sebagian kecil berpendidikan SMA Dan S1 masing-masing 1 responden (6%).

Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu.

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu

Pekerjaan Ibu	Jumlah	Prosentase
IRT	14	82
Swasta	2	12
Guru	1	6
total	17	100.0

Tabel 3 menunjukkan Sebagian besar responden bekerja sebagai IRT sebanyak 14 responden (82%). Sebagian kecil bekerja sebagai guru sebanyak 1 responden (6%).

Karakteristik Suhu Tubuh Bayi baru lahir sebelum dilakukan IMD

Tabel 4 Suhu Tubuh Bayi baru lahir sebelum dilakukan IMD

Suhu Tubuh bayi Sesudah IMD (°C)	Jumlah	Prosentase
35.9	2	12
36.2	1	6
36.3	2	12
36.4	5	29
36.5	5	29
36.6	2	12
total	17	100.0

Tabel 4 menunjukkan Sebagian besar suhu tubuh bayi sebelum dilakukan IMD pada suhu 35.9 dan 36.1 masing-masing sebanyak 4 responden (24%). Sebagian kecil suhu tubuh 35.6 sebanyak 1 responden (6%).

Karakteristik Suhu Tubuh Bayi baru lahir sesudah dilakukan IMD

Tabel 5 Suhu Tubuh Bayi baru lahir sesudah dilakukan IMD

Suhu Tubuh bayi sebelum IMD (°C)	Jumlah	Prosentase
32.9	2	12
35.6	1	6
35.9	4	24
36	3	18
36.1	4	24
36.2	3	17
total	17	100.0

Tabel 5 menunjukkan Sebagian besar suhu tubuh bayi sesudah dilakukan IMD pada suhu 36.4 dan 36.5 masing-masing sebanyak 5 responden (29%). Sebagian kecil suhu tubuh 36.2 sebanyak 1 responden (6%).

Tabel 6 Tentang Pengaruh Inisiasi Menyusu Dini (IMD) Terhadap Perubahan Suhu Tubuh Pada Bayi Baru Lahir

Paired Samples Test

		Paired Differences							
					Paired Differences				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Paired 1	Sebelum IMD - Setelah IMD	-.73529	.87245	.21160	-1.18387	-.28672	-3.475	16	.003

Berdasarkan uji statistik *T Paired Test* di atas didapatkan hasil Pengaruh Inisiasi Menyusu Dini (IMD) Terhadap Perubahan Suhu Tubuh Bayi Baru Lahir didapatkan data hasil p value = ,003 < α = 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima artinya ada Pengaruh Inisiasi Menyusu Dini (IMD) Terhadap Perubahan Suhu Tubuh Bayi baru lahir Di TPMB Ny Lialut Kec. Bululawang Kab. Malang.

IV. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan sebagian besar suhu tubuh bayi sebelum dilakukan IMD pada suhu 35.9 dan 36.1 masing-masing sebanyak 4 responden (24%). Sebagian kecil suhu tubuh 35.6 sebanyak 1 responden (6%). Pada bayi yang dilakukan inisiasi menyusui dini sebelum dan setelah seluruh bayi baru lahir mengalami perubahan suhu badan yang signifikan. suhu tubuh bayi baru lahir kehilangan sebagian panasnya sebelum dilakukan inisiasi menyusui dini, akibat penguapan cairan ketuban di permukaan tubuh bayi atau proses kehilangan panas melalui konveksi, tetapi tidak berubah secara signifikan dinyatakan tindakan inisiasi menyusui dini mampu meningkatkan temperatur tubuh bayi baru lahir. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nancy Oii, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian sebagian besar suhu tubuh bayi sesudah dilakukan IMD pada suhu 36.4 dan 36.5 masing-masing sebanyak 5 responden (29%). Sebagian kecil suhu tubuh 36.2 sebanyak 1 responden (6%). Dalam hal ini sesuai dengan penelitian Fernando, bahwa dengan dilakukan Inisiasi menyusui dini bertujuan agar bayi tetap hangat dan tidak dingin, bayi harus dibedong setelah dikeringkan, dan mandi harus ditunda setidaknya enam jam setelah lahir untuk menjaga bayi tetap hangat. Suhu tubuh bayi baru lahir setelah pelaksanaan inisiasi menyusui dini berada dalam keadaan stabil, ibu tampak lebih tenang dan bahagia dengan kehadiran bayi didekapannya. Dada ibu yang melahirkan mampu mengontrol kehangatan kulit dadanya sesuai dengan kebutuhan tubuh bayinya, hal ini membuat bayi merasa lebih tenang dan nyaman, tidak hanya memberikan keuntungan untuk mencegah hipotermi (Fernando, et al, 2023).

Kulit tubuh ibu mampu mengontrol kehangatan dadanya sesuai kebutuhan bayinya, hal ini akan membuat bayi akan berada pada suhu tubuh yang optimal sehingga bayi merasa lebih tenang dan nyaman, tidak hanya untuk memberikan keuntungan mencegah hipotermi saja,

keadaan emosional ibu dan bayi dengan kata lain ikatan kasih sayang (bonding) antara ibu dan bayi terjalin dengan baik hal ini akan memberikan dampak yang besar untuk perkembangan bayi, karena ikatan kasih sayang telah terjalin dengan baik (Arhamnah dan Fadilah, 2022).

V. CONCLUSION

1. Berdasarkan pembahasan sebagian besar suhu tubuh bayi sebelum dilakukan IMD pada suhu 35.9 dan 36.1 masing-masing sebanyak 4 responden (24%). Sebagian kecil suhu tubuh 35.6 sebanyak 1 responden (6%).

2. Berdasarkan pembahasan sebagian besar suhu tubuh bayi sesudah dilakukan IMD pada suhu 36.4 dan 36.5 masing-masing sebanyak 5 responden (29%). Sebagian kecil suhu tubuh 36.2 sebanyak 1 responden (6%).

3. Terdapat Pengaruh Inisiasi Menyusu Dini (IMD) Terhadap Perubahan Suhu Tubuh Pada Bayi Baru Lahir, dibuktikan dengan Uji Statistik *Paired T- test* dengan program *SPSS 25 for windows*. Setelah dilakukan uji statistik mendapatkan hasil nilai Sig. (2-tailed) hasil taraf signifikan $0.003 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak H_1 diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Astriana, W; Camelia, R; dan Afriani, B (2023). Perubahan Suhu Tubuh Pada Bayi Baru Lahir Ditinjau Dari Inisiasi Menyusui Dini (IMD). *Jurnal Ilmiah Bidan Vol. 7 No. 2* (2023).
- Arhamnah, S dan Fadilah, LN. (2022). Pengaruh Inisiasi Menyusui Dini Terhadap Pencegahan Hipotermia Pada Bayi Baru Lahir: Evidence-Based Case Report. *Jurnal Kesehatan Siliwangi Vol 2 No 3 April 2022*
<https://doi.org/10.34011/jks.v2i3.7>
84 779
- Fernando, F; Pebrina, M; Fransisca, D; dan Nur, SA. (2023). Efektifitas Inisiasi Menyusui Dini Terhadap Temperatur Tubuh Bayi Baru Lahir Normal. *Jurnal Ilmiah Permas:Jurnal Ilmiah STIKES Kendal ,Volume 13 Nomor 1, Januari 2023*.
- Kliegman RM. Janin dan bayi neonatus. Dalam: *Ilmu Kesehatan Anak Nelson*. Edisi ke-15, vol;1, Wahab AS, editor edisi bahasa Indonesia. Jakarta: EGC; 2012. hlm. 535-41
- Nancy Oii, Tumarthony Hiola. 2020. Pengaruh Inisiasi Menyusui Dini Terhadap Perubahan Suhu Tubuh Bayi Baru Lahir Di Wilayah Kerja Puskesmas Dungaliyo. *Refika Aditama 7: 2*.
- Onalo R. Neonatal hypothermia in sub Saharan Africa: a review. *Nigerian Journal of Clinical Practice*.2013;16 (2):129-38.
- Wulandari, ET; Mustika, DN; Purwanti, IA, dan Anggraini, NN. (2023). Pengaruh Inisiasi Menyusui Dini Terhadap Perubahan Suhu Tubuh Bayi Baru Lahir di RSUD Islam Harapan Anda Tegal. *Prosiding Seminar Nasional Kebidanan UNIMUS 2023 (Volume 1, 2023)*.
- Yunanto A. Termoregulasi. Dalam Kosim MS, Yunanto A, Dewi R, Sarosa GI, Usman A, editor (penyunting). *Buku Ajar Neonatologi*. Jakarta: IDAI; 2010. hlm. 89-102.
- Irawan. (2013). Inisiasi Menyusui Dini Tertunda Meningkatkan Resiko Kematian Neonatal (*jurnal*) vol 117 No 31 hal E380-e386.
- Yunura, I; Haninda NR; dan Ernita, L (2022). Pengaruh Inisiasi Menyusui Dini (IMD) terhadap Suhu Tubuh Bayi Baru Lahir di PMB Hj Hendriwati, S.ST Tahun 2022.